

Profitabilitas, *Dividend Payout Ratio* dan Reputasi Auditor Terhadap *Income Smoothing* dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

Risna Indarwati

Eny Maryanti

Prodi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023

Pendahuluan

Variabel	Hasil yang Berpengaruh	Hasil yang Tidak Berpengaruh
Profitabilitas Terhadap <i>Income Smoothing</i>	(Maotama & Astika, 2020), (Hastuti, 2017), (Kabib., et al, 2020), (Fauziah., et al, 2021)	Winanda & Astika, 2021), (Azhara., et al, 2018), (Puspita, 2018)
<i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap <i>Income Smoothing</i>	(Gunawan & Hardjunanto, 2020), (Asmapane & Igo, 2021)	(Utari., et al, 2017), (Lahaya, 2017), (Azhara., et al, 2018)
Reputasi Auditor Terhadap <i>Income Smoothing</i>	(Wanan & Purwaningsih, 2022), (Yunengsih., et al, 2018), (Kusumaningtyas & Nasser, 2020)	(Saputri., et al, 2017), (Karina, 2020)

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian (syarah H., et al, 2020) yaitu dengan menambahkan variabel *Dividend Payout Ratio* dan Reputasi Auditor

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *income smoothing* ?
2. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *income smoothing* ?
3. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *income smoothing* ?
4. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *income smoothing* ?
5. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *income smoothing* ?
6. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh reputasi auditor terhadap *income smoothing* ?

Metode

Jenis penelitian

Pendekatan kuantitatif

Sumber data

Data Sekunder yang menggunakan laporan keuangan tahunan

Populasi

Perusahaan Sektor Manufaktur Barang Konsumsi tahun 2016-2021 yang berjumlah 20 perusahaan

Pengambilan sampel di website resmi BEI yaitu www.idx.co.id dengan kriteria :

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut periode 2016 – 2021.
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang menggunakan rupiah dalam laporan keuangannya.
3. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang mengalami kerugian.
4. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang membagikan dividen.

Jumlah total perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang dijadikan sampel $20 \times 6 = 120$ data.

Hasil

Uji Parsial t

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Keterangan
Step 1 ^a	Profitabilitas (X1)	-,661	,277	5,689	1	,017	Hipotesis Diterima
	Dividend Payout Ratio (X2)	-1,286	,550	5,465	1	,019	Hipotesis Diterima
	Reputasi Auditor (X3)	1,011	,510	3,938	1	,047	Hipotesis Diterima
	Constant	-,409	,825	,246	1	,620	

Sumber : Hasil pengolahan data output SPSS 26.0.

Moderasi

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Keterangan
Step 1 ^a	Moderasi 1	-1,008	,529	3,635	1	,057	Hipotesis Ditolak
	Moderasi 2	-3,411	1,149	8,815	1	,003	Hipotesis Diterima
	Moderasi 3	1,205	1,081	1,243	1	,265	Hipotesis Ditolak
	Constant	,541	,617	,767	1	,381	

Sumber : Hasil pengolahan data output SPSS 26.0.

Pembahasan

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa ketika rendahnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, manajemen perusahaan cenderung melakukan praktik *income smoothing* dengan cara menaikkan laba perusahaan.
2. *Dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi *dividend payout ratio* dapat mempengaruhi dan mengurangi terjadinya *income smoothing*.
3. Reputasi auditor berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa tingginya nilai reputasi auditor maka semakin baik juga reputasi auditor, maka nilai *indeks income smoothing* akan tinggi, sehingga praktik *income smoothing* akan menurun.
4. *Good corporate governance* tidak memoderasi profitabilitas terhadap *income smoothing*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *good corporate governance* tidak mampu menekan manajemen untuk berperilaku oportunistik yang tercermin dalam praktik *income smoothing*.

Pembahasan

5. *Good corporate governance* memoderasi *dividend payout ratio* terhadap *income smoothing*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa diterapkannya *good corporate governance* mampu menekan pihak manajemen berperilaku oportunistik yang tercermin dalam praktik *income smoothing* dan membantu mengawasi kinerja perusahaan dengan baik, maka dari itu perusahaan berada dalam kinerja yang sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan.
6. *Good corporate governance* tidak memoderasi reputasi auditor terhadap *income smoothing*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *good corporate governance* dengan proksi dewan komisaris independen tidak terbukti memoderasi, karena kemungkinan jumlah dewan komisaris independen perusahaan masih tergolong kurang independen

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Dengan tidak terfokuskan pada laporan keuangan saja, tetapi juga harus melihat aspek lainnya seperti reputasi auditor. Selain bagi investor, diharapkan bagi perusahaan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja para manajerial perusahaan.

Referensi

1. W. Vincen, i gusti ketut agung Ulupui, and D. Handarini, “Peran Moderasi Dewan Komisaris Independen Terhadap Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perataan Laba,” *J. Akuntansi, Perpajak. dan Audit.*, vol. 3, no. 3, pp. 631–652, 2022.
2. N. K. B. Puspitasari and I. M. P. D. Putra, “Pengaruh Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi,” *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 23, no. 1, pp. 211–239, 2018, doi: 10.24843/EJA.2018.v23.i01.p09.
3. I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
4. B. Gunawan and A. Hardjunanto, “Determinan Praktik Perataan Laba,” *J. Akunt. Marananta*, vol. 12, no. 2, pp. 178–186, 2020.

